

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan dari hasil temuan sebagai berikut yaitu:

Pendidikan karakter dalam keluarga adalah proses orang tua mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak melalui interaksi sehari-hari dan contoh perilaku. Mengajarkan kejujuran memperkuat nilai-nilai lain seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat, yang membentuk dasar perilaku baik. Kejujuran mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan pentingnya selalu berkata jujur.

Pendidikan karakter dalam keluarga mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Tantangannya termasuk pengaruh negatif media massa dan pergaulan di luar keluarga. Orang tua sering kesulitan memberikan contoh kejujuran karena godaan dan pengaruh lingkungan. Lingkungan sosial dan teman-teman sangat mempengaruhi perilaku anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Jadi, orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan bimbingan konsisten untuk mengatasi pengaruh buruk dari luar.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja, penting untuk terus membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam, terutama dalam mata kuliah pendidikan karakter, agar mereka dapat menjadi teladan dan sumber inspirasi di lingkungan keluarga.
2. Bagi orangtua anak Usia 12-18 tahun di gereja Toraja Jemaat Baku, harus berusaha menjadi contoh kejujuran. Tindakan nyata lebih efektif daripada nasihat. Pendidikan karakter harus konsisten, meski ada tantangan. Orang tua harus memilih lingkungan sosial yang positif dan mengawasi pergaulan anak. Lingkungan yang mendukung membantu anak memahami nilai-nilai positif.